



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

HUBUNGAN KADAR CD4 TERHADAP KEJADIAN INFEKSI OPORTUNISTIK PADA PASIEN HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS (HIV)/ ACQUIRED IMMUNODEFICIENCY SYNDROME (AIDS) SEBELUM TERAPI ANTIRETROVIRAL (ARV) DI RSUD DR. ZAINOEL ABIDIN BANDA ACEH

ABSTRACT

Human immunodeficiency virus (HIV) dan acquired immunodeficiency syndrome (AIDS) adalah permasalahan besar yang mengancam semua negara di dunia termasuk Indonesia. Morbiditas dan mortalitas pada pasien HIV/AIDS meningkat diakibatkan oleh infeksi oportunistik. Infeksi oportunistik merupakan salah satu manifestasi klinis akibat penurunan kadar CD4 dan sel CD4 merupakan sel target utama dalam infeksi HIV. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kadar CD4 terhadap kejadian infeksi oportunistik pada pasien HIV/AIDS sebelum terapi ARV. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional. Sampel penelitian adalah pasien HIV/AIDS di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dari Juli 2007 sampai Januari 2016 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data didapatkan melalui rekam medis pasien. Dari 154 pasien HIV/AIDS ditemukan karakteristik yang paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki (68,8%), dengan rentang umur 26-35 tahun (57,1%), memiliki stadium klinis 3 (40,3%), berdomisili di Kota Banda Aceh (19,5%) dan memiliki faktor risiko heteroseksual (70,1%). Jenis kelamin laki-laki (95% CI = 1,04-1,78, $p = 0,011$, OR = 1,358) dan kadar CD4 (95% CI = 2,65-37,56, $p = 0,000$, OR = 9,97) berhubungan dengan kejadian infeksi oportunistik. Infeksi oportunistik paling banyak adalah tuberkulosis paru (31,4%), diikuti kandidiasis oral (30,44%) dan diare kronis (21,74%) dari 207 kasus infeksi oportunistik. Kadar CD4 berhubungan terhadap kejadian tuberkulosis paru (95% CI = 1,37-11,66, $p = 0,000$, OR = 4), kandidiasis oral (95% CI = 1,52-22,08, $p = 0,000$, OR = 5,8) dan diare kronis (95% CI = 1,03-15,28, $p = 0,01$, OR = 3,97). Penelitian ini menemukan bahwa semakin rendah kadar CD4 maka semakin tinggi angka kejadian infeksi oportunistik pada pasien HIV/AIDS sebelum terapi ARV.

Kata kunci: HIV, AIDS, sel CD4, Infeksi oportunistik